

**PENGARUH PERSEPSI DAN SIKAP SOSIAL TERHADAP PARTISIPASI  
MASYARAKAT DALAM KEGIATAN KERJA BAKTI DENGAN  
MENGUNAKAN ANALISIS KORELASI RANK SPEARMAN  
(Studi Kasus di RT02/RW01 Kelurahan Lubuk Minturun Kecamatan Koto  
Tengah Padang Tahun 2011)**

**TUGAS AKHIR**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya



Oleh :

**ADE SURYATAMA  
87169 / 2007**

**JURUSAN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

**HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

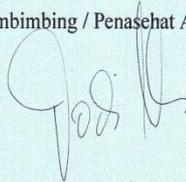
**PENGARUH PERSEPSI DAN SIKAP SOSIAL TERHADAP PARTISIPASI  
MASYARAKAT DALAM KEGIATAN KERJA BAKTI DENGAN  
MENGUNAKAN ANALISIS KORELASI RANK SPEARMAN**

Nama : Ade Suryatama  
NIM/BP : 87169/2007  
Program Studi : Statistika  
Jurusan : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Januari 2012

Disetujui Oleh :

Pembimbing / Penasehat Akademik



Dodi Vionanda, M.Si  
1979061 200501 1 002

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas segala karunia dan limpahan rahmatnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul *“Pengaruh Persepsi dan Sikap Sosial Terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Kerja Bakti”*. Salawat dan salam peneliti sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia untuk mencari kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.

Tugas akhir ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Statistika Jurusan Matematika Universitas Negeri Padang.

Dalam menyusun tugas akhir ini peneliti mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dodi Vionanda, M.Si. Sebagai Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing tugas akhir .
2. Ibu Dra. Nonong Amalita, M. Si. Sebagai penguji tugas akhir dan ketua Program Studi Statistika UNP.
3. Bapak Drs. Atus Amadi Putra, M.Si. Selaku penguji tugas akhir .
4. Bapak Yantri, M.Sc, yang telah memberi masukan dalam tugas akhir ini.
5. Dosen-dosen Jurusan Matematika yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.

6. Ucapan terima kasih kepada teman-teman yang ikut membantu memberikan informasi dan masukan dalam penyelesaian tugas akhir.

Peneliti menyadari, baik isi maupun penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kepada pembaca, peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2012

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Pembatasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Partisipasi .....	9
B. Sikap Sosial.....	12
C. Persepsi Masyarakat.....	15
D. Korelasi Rank Spearman.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Populasi dan Sampel.....	19
C. Jenis Data.....	20
D. Teknik Pengumpulan Data.....	20

E. Instrumen Penelitian.....	22
F. Metode Analisis.....	23

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Responden.....	24
B. Analisa Korelasi Rank Spearman.....	27
C. Pembahasan .....	29

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	33
B. Saran.....	34

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1.	Bentuk variabel dan skor yang diberikan untuk masing-masing kategori .....	22
3.2	Indikator-indikator Kuesioner .....	23
4.1	Tabel Jumlah dan persentase responden menurut jenis kelamin.....	26
4.2	Tabel Jumlah dan persentase responden menurut jenis pekerjaan.....	26
4.3	Tabel Jumlah dan persentase responden menurut tingkat pendapatan.....	27
4.4	Deskriptif data.....	28
4.5	Hasil Analisis korelasi <i>Rank Spearman</i> untuk variabel persepsi dan partisipasi.....	29
4.6	Hasil Analisis korelasi <i>Rank Spearman</i> untuk variabel sikap sosial dan partisipasi.....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Kuesioner Penelitian.....	36
2	Tabulasi Hasil Jawaban Responden.....	40
3	Data mentah hasil pengukuran persepsi,sikap sosial dan partisipasi .....	41
4	Tabel perhitungan Nilai $d_i^2$ untuk variabel X1 dan Y	42
5	Uji korelasi <i>Rank Spearman</i> Untuk X1 dan Y.....	43
6	Pengujian Signifikansi X1 dan Y menggunakan uji t	44
7	Tabel perhitungan Nilai $d_i^2$ untuk variabel X2 dan Y	45
8	Uji korelasi <i>Rank Spearman</i> Untuk X2 dan Y.....	46
9	Pengujian Signifikansi X1 dan Y menggunakan uji t	47

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehidupan manusia dalam masyarakat tidak terlepas akan adanya interaksi sosial antar sesamanya. Pada dasarnya manusia sesuai dengan fitrahnya merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri melainkan membutuhkan pertolongan orang lain. Oleh sebab itu di dalam kehidupan masyarakat diperlukan adanya kerjasama dan sikap gotong royong dalam menyelesaikan segala permasalahan. Sikap gotong royong yang dilakukan masyarakat dalam kehidupannya memiliki peranan dan manfaat yang sangat penting.

Segala permasalahan dan pekerjaan yang rumit akan cepat terselesaikan jika dilakukan kerjasama dan gotong royong di antara sesama dalam masyarakat. Segi lain yang dapat diperoleh faedahnya dari gotong royong ini adalah terciptanya rasa kekeluargaan dan tanggung jawab bersama warga masyarakat bersangkutan dalam usaha pembangunan, baik dalam bentuk fisik maupun nonfisik yang terdapat dilingkungan masyarakat setempat .

Sementara itu kegiatan gotong royong harus memenuhi azas-azas pembangunan nasional yang tercantum dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) meliputi Asas manfaat, usaha bersama dan kekeluargaan. Azas manfaat ialah bahwa segala usaha dan kegiatan pembangunan harus

dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kemanusiaan, bagi peningkatan kesejahteraan rakyat dan bagi pengembangan pribadi warga negara. Asas usaha bersama dan kekeluargaan, ialah bahwa usaha untuk mencapai cita-cita dan aspirasi bangsa merupakan usaha bersama dari bangsa dan seluruh rakyat yang dilakukan secara gotong royong dan dijiwai oleh semangat kekeluargaan.

Pada hakekatnya kegiatan gotong royong dalam masyarakat terbagi ke dalam dua bentuk yaitu tolong menolong dan kerja bakti. Gotong royong tolong menolong merupakan suatu sistem penambahan tenaga kerja sebagai bantuan yang dilakukan terhadap suatu keluarga atau individu, misalnya: kegiatan dalam bidang pertanian, membuat rumah, perkawinan (hajatan), kematian dan lain-lain. Gotong royong dalam bentuk kerja bakti merupakan kegiatan aktivitas atau kegiatan kerja bersama antar masyarakat untuk tujuan menyelesaikan suatu program yang berguna bagi kepentingan umum atau masyarakat, seperti memperbaiki selokan, membuat taman, membangun masjid atau mushola dan lain-lain.

Adapun tujuan dari kegiatan gotong royong yaitu untuk menciptakan lingkungan yang nyaman, sehat dan terstruktur selain itu kegiatan ini juga merupakan suatu wadah bagi masyarakat untuk membangun sosialisasi dan mempererat silaturahmi. Namun belakangan ini budaya ini sudah mulai memudar di tengah-tengah masyarakat. kurangnya partisipasi warga dalam kegiatan ini tidak terlepas dari adanya perubahan sikap sosial masyarakat ke arah sikap individualisme.

Budayawan Indonesia Muhamad Gunari (dalam [vivanews.com](http://vivanews.com).2011)

mengemukakan bahwa :

“Di zaman globalisasi saat sekarang ini kebudayaan gotong-royong yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia ini sudah tergerus dan terbawa arus liberalisme. Salah satu penyebabnya adalah terjadinya dinamika perubahan sikap sosial masyarakat ke arah sikap individualisme”.

Sikap Individualisme pada umumnya terjadi pada masyarakat perkotaan. Dimana karakteristik masyarakat perkotaan yang heterogen dan lebih banyak menghabiskan waktunya di lingkungan pekerjaan sehingga minimnya perhatian terhadap lingkungan masyarakat. Adapun ciri lain dari masyarakat perkotaan yaitu terjadinya kompetisi dalam hal materi dan gaya hidup. Isbandi (dalam Yulianti 2005 :8).

Lingkungan masyarakat yang heterogen berasal dari latar belakang budaya yang berbeda membuat sedikit sulit untuk membina komunikasi yang bersahabat ditambah alur hidup masyarakat yang serba cepat sehingga menyulitkan sosialisasi secara berkelanjutan. Abu Ahmadi ( 1998 : 15) mengatakan bahwa: “Partisipasi sosial masyarakat juga di pengaruhi oleh perilaku atau sikap dari individu-individu dalam suatu ruang lingkup sosial. Adapun bentuk perilaku individu-individu tersebut di bentuk dari proses kognitif dan pengajaran dari lingkungan keluarga dan tempat tinggal”.

Rendahnya intensitas partisipasi masyarakat terhadap kegiatan gotong-royong tidak hanya menyangkut faktor sikap sosial saja tetapi juga dikarenakan timbulnya persepsi-persepsi negatif masyarakat dalam kegiatan itu sendiri. Bimo Walgito (1991 :51) mengatakan bahwa:

“Adanya pandangan atau penilaian buruk masyarakat terhadap suatu kegiatan sosial di lingkungan mempengaruhi partisipasinya dalam kegiatan tersebut. Semakin buruk penilaian individu terhadap kegiatan tersebut maka makin berkurang bentuk partisipasi yang akan di lakukannya ”.

Kegiatan gotong-royong tidak selalu mendapat tanggapan positif dari masyarakat. Penilaian – penilaian buruk pun tak jarang timbul akibat pola pikir masyarakat dan tidak terstrukturnya kegiatan ini dengan baik. Selain itu perbedaan paham antar kelompok masyarakat mengakibatkan terjadinya persepsi yang berbeda-beda terhadap proses kegiatan ini. Seseorang lebih berpenilaian positif apabila kegiatan itu berdampak langsung bagi dirinya, sebaliknya jika kegiatan itu dirasakan kurang bermanfaat pada dirinya maka seseorang berpenilaian buruk terhadap kegiatan itu.

Selain itu adanya kelompok-kelompok dalam masyarakat mengakibatkan sulitnya mencapai kesepakatan dalam musyawarah warga. Apabila ada pendapat dari suatu kelompok masyarakat yang tidak diterima dalam forum musyawarah warga, kelompok itu akan berpresepsi buruk terhadap kegiatan yang akan di laksanakan. Gotong-royong merupakan kegiatan yang kontinu dalam masyarakat, maka tak jarang dalam setiap terlaksananya kegiatan ini masyarakat mendapatkan pengalaman-pengalaman buruk selama kegiatan ini berlangsung. Pengalaman-pengalaman buruk masa lalu ini lah yang sering diinterpretasikan oleh individu terhadap kegiatan serupa di masa mendatang sehingga mempengaruhi partisipasinya.

Berbicara mengenai kerja bakti, nampaknya patut diperhatikan di kawasan RT02/RW01 Kelurahan Lubuk Minturun Kecamatan Koto

Tengah Padang. Adapun karakteristik sosial dan budaya dari masyarakat lingkungan ini cukup heterogen artinya masyarakat di lingkungan ini terdiri dari bermacam-macam suku dan budaya yang berbeda-beda. Di lihat dari karakteristik pekerjaan masyarakat di lingkungan ini lebih banyak bekerja sebagai pegawai kantoran sehingga masyarakat ini tidak memiliki banyak waktu untuk bersosialisasi dalam lingkungan tempat tinggalnya.

Berdasarkan hasil wawancara, ketua RT setempat mengatakan bahwa: “Warga di lingkungan ini tidak begitu antusias dalam mengikuti kegiatan ini hal ini di karenakan adanya perbedaan-perbedaan persepsi masyarakat tentang kegiatan ini”.

Sementara itu dari hasil wawancara terhadap 10 orang warga di lingkungan ini, 8 di antaranya berpenilaian negatif terhadap kegiatan yang di laksanakan selama ini. Adapun bentuk persepsi negatif masyarakat yang di dapatkan dalam wawancara itu yaitu: kurang transparannya pengelolaan dana untuk kegiatan ini, tempat pelaksanaan tidak merata, perencanaan kegiatan yang kurang baik, adanya kepentingan individu dalam pelaksanaan kegiatan dan kurangnya sosialisasi terhadap kegiatan ini.

Selain itu, penasehat RT setempat berpendapat bahwa: “Masyarakat disini kebanyakan mengikuti kegiatan ini hanya untuk sekedar wadah bersosialisasi tanpa adanya rasa tanggung jawab untuk menyelesaikan tujuan sesungguhnya dari pekerjaan ini. Sehingga dalam beberapa kali pelaksanaan kegiatan ini boleh dikatakan sering terbengkalai”. Dilihat dari partisipasi masyarakat dalam mengikuti musyawarah ketua RT setempat mengatakan

bahwa: “Intensitas masyarakat dalam mengikuti musyawarah warga masih cukup tinggi namun dalam setiap kali musyawarah sering terjadinya ketegangan antara kelompok-kelompok masyarakat dalam menyikapi usulan-usulan yang diajukan”.

Adapun mengenai sikap sosial masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, ketua RT setempat mengatakan bahwa: “ Jika dilihat secara kasat mata ada beberapa masyarakat yang dapat dikatakan mempunyai sikap individualisme dalam berinteraksi di lingkungan ini”. Selain itu salah seorang warganya juga menuturkan bahwa: “Ada beberapa orang dari warga yang tidak mau tahu tentang kondisi masyarakat di sekitarnya”.

Dari uraian permasalahan di atas didapatkan dua faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat RT02/RW01 Kelurahan Lubuk Minturun Padang yaitu: persepsi masyarakat dalam kegiatan kerja bakti dan sikap sosial masyarakat.

Untuk menguji apakah kedua faktor tersebut mempunyai pengaruh atau berhubungan terhadap partisipasi masyarakat dalam kegiatan kerja bakti, maka metode statistik yang di pakai dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *Rank Spearman*. Analisis korelasi *Rank Spearman* merupakan analisis asosiatif untuk data berkategori dalam skala ordinal. Sesuai dengan permasalahan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang: **“Pengaruh Persepsi dan Sikap Sosial terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Kerja Bakti”**. Penelitian ini dilaksanakan di RT02/RW01 kelurahan Lubuk Minturun Kecamatan Koto Tangah Padang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Apakah ada pengaruh persepsi terhadap partisipasi masyarakat dalam kegiatan kerja bakti di lingkungan RT02/RW01 Kelurahan Lubuk Minturun Kecamatan Koto Tangah Padang?
2. Apakah ada pengaruh sikap sosial terhadap partisipasi masyarakat dalam kegiatan kerja bakti di lingkungan RT02/RW01 Kelurahan Lubuk Minturun Kecamatan Koto Tangah Padang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai latar belakang dan permasalahan yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui hubungan persepsi terhadap partisipasi masyarakat dalam kegiatan kerja bakti di lingkungan RT02/RW01 Kelurahan Lubuk Minturun Kecamatan Koto Tangah Padang.
2. Mengetahui hubungan sikap sosial terhadap partisipasi masyarakat dalam kegiatan kerja bakti di lingkungan RT02/RW01 Kelurahan Lubuk Minturun Kecamatan Koto Tangah Padang.

## **D. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian antara lain :

1. Bagi Peneliti, Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar ahlimadya
2. Bagi mahasiswa, agar mengetahui penggunaan analisis korelasi *Rank Spearman*.
3. Bagi Institusi Pendidikan, untuk bahan bacaan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.